

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan suatu perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Menurut Harjito dan Martono<sup>1</sup> mengungkapkan bahwa ada tiga tujuan sebuah perusahaan untuk berdiri, yang pertama untuk mencapai keuntungan yang maksimal, kedua kemakmuran pemilik perusahaan dan para pemilik saham dan terakhir adalah menciptakan nilai perusahaan. penciptaan nilai perusahaan dilakukan dengan meninjau kinerja keuangan pada peningkatan nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan PBV, dimana tingkat nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga harapan perusahaan dimasa yang mendatang.

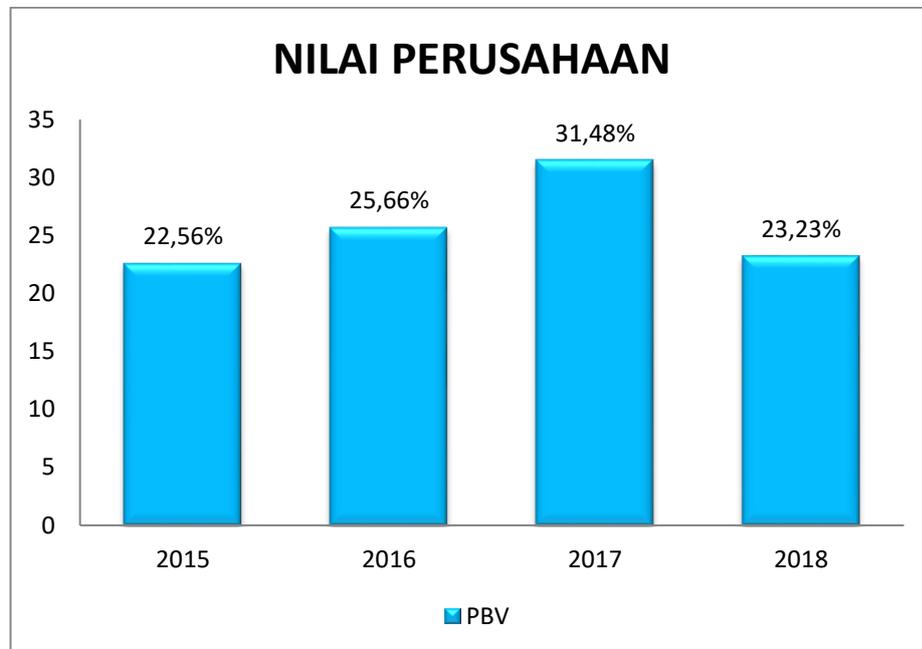
Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan pertumbuhan industri keuangan syariah di indonesia dengan membentuk produk asuransi mikro yang telah resmi diluncurkan tahun 2014, perkembangan industri asuransi syariah di indonesia dapat dilihat melalui jumlah nilai perusahaan pada grafik berikut:

---

<sup>1</sup> Agus Harjito dan Martono.2018. *Manajemen Keuangan Edisi ke-2*. Yogyakarta: Ekonosia hlm 26

**Gambar 1.1**

**Perkembangan Nilai Perusahaan Asuransi Syariah 2015 – 2018**



Sumber :[www.idx.com](http://www.idx.com), 2019 (diolah)

Berdasarkan grafik diatas data nilai perusahaan (PBV) yang dirilis Bursa Efek Indonesia (BEI), menjelaskan bahwa perkembangan jumlah perusahaan perasuransian meningkat dari tahun 2015 – 2017 dan pada tahun 2018 menurun. Pada tahun 2015 jumlah perusahaan asuransi mencapai 22,56% kondisi ini terus mengalami peningkatan selama 2 tahun berikutnya, namun pada tahun 2018 indek sektor perusahaan asuransi mengalami penurunan sebesar 8,25% yang berdampak pada kurangnya minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga perusahaan asuransi mengalami penurunan nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya posisi investasi dan modal kerja serta bertambahnya jumlah perusahaan asuransi syariah pada tahun 2018 ternyata tidak diikuti juga oleh peningkatan nilai perusahaan asuransi

pada tahun 2018 tersebut. Pengukuran nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah yang dirumuskan dengan *maqashid syariah index* sebagai pendekatan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan asuransi agar sesuai dengan tujuannya. *Maqashid syariah index* merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Antonio, Sanrego dan Taufik mengenai analisis kinerja menggunakan *maqashid syariah index* (MSI) dengan kerangka *maqashid syariah* yang meliputi elemen pendidikan bagi individu, keadilan dan kepentingan masyarakat dengan 9 rasio yaitu hibah pendidikan, penelitian/ pelatihan, publisitas, biaya yang terjangkau, fungsi distribusi, produk non bunga, rasio laba, dan investasi pada sektor riil.

Selanjutnya dengan adanya dewan komisaris independen digunakan untuk mengukur implementasi penerapan nilai perusahaan yang dikelola secara efisien sesuai dengan keinginan pemegang saham. Persepsi positif oleh investor membuat investor bereaksi positif terhadap saham perusahaan tersebut sehingga akan membuat nilai perusahaan akan meningkat. Komite Nasional Kebijakan Governance–KNKG menjelaskan bahwa dalam mendorong praktik bisnis syariah yang kuat dan sehat secara finansial dan senantiasa mengacu kepada prinsip – prinsip syariah, maka lembaga bisnis syariah diharapkan untuk melaksanakan prinsip – prinsip tata kelola perusahaan.

Tata kelola perusahaan yang baik dalam mengatur hubungan diantara pengelola saham, pemerintah, karyawan, kreditur serta pemegang kepentingan internal maupun eksternal yang berkaitan dengan kewajiban dan hak mereka guna mengendalikan dan mengatur perusahaan. Dewan komisaris independen akan

mendorong proses perusahaan yang lebih baik sehingga berdampak kondusif terhadap munculnya asuransi, adapun sifat asuransi antara lain untuk menghindari praktik-praktik yang mengandung ketidakpastian<sup>2</sup>. Semakin tinggi tingkat implementasi dewan komisaris independen semakin tinggi nilai perusahaan yang ditunjukkan. Dalam hal ini dewan komisaris independen menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan asuransi. Melalui komposisi dewan komisaris independen merupakan salah satu cara untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang dapat memaksimalkan nilai pemegang saham suatu perusahaan.

Selain mengestimasi nilai perusahaan melalui kinerja *maqashid syariah index*, dewan komisaris independen, investor pada umumnya juga memperhatikan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dapat di ukur dengan rasio *profitabilitas* yang dihasilkan oleh perusahaan. *profitabilitas* merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan.

Salah satu indikator dalam *profitabilitas* yang sering digunakan investor dalam menilai perusahaan adalah *return on aset (ROA)*. ROA menggambarkan sejauh mana aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan<sup>3</sup>. Perusahaan yang memiliki tingkat *profitabilitas* yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham.

---

<sup>2</sup> [www.knkg-indonesia.org](http://www.knkg-indonesia.org). *Pedoman*. 2011. *GCG Pialang Asuransi Reasuransi*,. hlm 21

<sup>3</sup> Irham Fahmi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan Ke-5*. Bandung: Alfabeta,. hlm

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh *maqashid syariah index*, dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan dengan *profitabilitas* sebagai variabel mediasi terdapat beberapa hasil penelitian yang berbeda. Penelitian ini diperkuat melalui penelitian terdahulu atau *research gap* pengaruh antara *maqashid syariah index* terhadap *profitabilitas* dengan hasil berbeda oleh peneliti sebelumnya yang mampu dijadikan pembanding untuk mengindikasikan ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang ditunjukkan pada tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1**  
***Research gap* pengaruh *maqashid syariah index* terhadap *profitabilitas***

	<b>HASIL PENELITIAN</b>	<b>PENELITI</b>
<b>Pengaruh <i>Maqashid Syariah Index</i> terhadap <i>Profitabilitas</i></b>	Terdapat pengaruh dan signifikan antara <i>maqashid syariah index</i> terhadap <i>profitabilitas</i>	Vinus Maulina, Novia Kustyaningsih, 2018
	Tidak terdapat pengaruh <i>maqashid syariah index</i> terhadap <i>profitabilitas</i>	Tiffani Khairani, 2019

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

Penelitian Vinus Maulina, Novia Kustyaningsih<sup>4</sup> menunjukkan bahwa *indeks maqashid* berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan dengan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ . Namun, berbeda dengan penelitian Tiffani

---

<sup>4</sup> Vinus Maulina & Novia Kustyaningsih. 2018. *Analisis Kinerja Perbankan Syariah Pendekatas Maqashid Syariah Index dan Dampaknya terhadap Profitabilitas*. JMM : Jurnal Mitra Manajemen.

Khairani<sup>5</sup> yang menunjukkan bahwa *maqashid syariah index* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* dengan nilai signifikan dengan koefisien variabel sebesar  $0,85 > 0,05$ .

Adapun penelitian pengaruh antara dewan komisaris independen terhadap *profitabilitas* dengan hasil berbeda oleh penelitian sebelumnya yang mampu dijadikan pembanding untuk mengindikasikan ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang ditunjukkan pada tabel 1.2 berikut :

**Tabel 1.2**  
**Research gap pengaruh dewan komisaris independen terhadap *profitabilitas***

	<b>HASIL PENELITIAN</b>	<b>PENELITI</b>
<b>Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Profitabilitas</i></b>	Terdapat pengaruh dan signifikan antara dewan komisaris independen terhadap <i>profitabilitas</i>	Fajrina Narjees Zahra, Dudi Pratomo, Vaya Juliana Diliak, 2016
	Tidak terdapat pengaruh dewan komisaris independen terhadap <i>profitabilitas</i>	Desy Helena Lumban Raja, 2016

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

Penelitian Fajrina Narjees Zahra *et al*<sup>6</sup> menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara dewan komisaris independen terhadap *profitabilitas* dengan tingkat signifikan sebesar  $0,01 < 0,05$ . hal ini berbeda dengan penelitian

<sup>5</sup> Tiffani Khairani. 2019. *Indek Maqashid Syariah dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Pertanian Bogor : Departemen Ilmu Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut.

<sup>6</sup> Fajrina Narjees Zahra, Dudi Pratomo, Vaya Juliana Diliak. 2016. *Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Credit Agencies Other Than Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012 – 2014)*. Universitas Telkom : Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Desy Helena Lumban Raja<sup>7</sup> yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara dewan komisaris independen terhadap *profitabilitas* dengan nilai signifikan  $0,501 > 0,05$ .

Adapun penelitian pengaruh *maqashid syariah index* terhadap nilai perusahaan dengan hasil berbeda oleh penelitian sebelumnya yang mampu dijadikan pembanding untuk mengindikasikan ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang ditunjukkan pada tabel 1.3 berikut :

**Tabel 1.3**  
***Research gap pengaruh maqashid syariah index terhadap nilai perusahaan***

	<b>HASIL PENELITIAN</b>	<b>PENELITI</b>
<b>Pengaruh <i>Maqashid Syariah Index</i> terhadap Nilai Perusahaan</b>	Terdapat pengaruh dan signifikan <i>maqashid syariah index</i> terhadap nilai perusahaan	Lindayani, 2017
	Tidak terdapat pengaruh <i>maqashid syariah index</i> terhadap nilai perusahaan	Sandra Dewi, 2018

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

Penelitian Lindayani dalam penelitian Alfina Rossa Damayanti<sup>8</sup> menunjukkan bahwa *maqashid syariah index* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$ . Berbeda dengan penelitian

<sup>7</sup> Desy Helena Lumban Raja. 2016. *Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009 – 2014*. Universitas Negeri Surabaya: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi.

<sup>8</sup> Alfina Rossa Damayanti. 2018. *Pengaruh Profitabilitas dan Maqashid Syariah Index terhadap Nilai Perusahaan melalui Islamic Social Reporting sebagai variabel moderating (Studi Kasus Bank Umum Syariah tahun 2012 – 2016)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang : Skripsi.

Sandra Dewi<sup>9</sup> yang menunjukkan bahwa *maqashid syariah index* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan  $0.1682 > 0,05$ .

Adapun penelitian pengaruh antara dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan dengan hasil berbeda oleh penelitian sebelumnya yang mampu dijadikan pembanding untuk mengindikasikan ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang ditunjukkan pada tabel 1.4 berikut :

**Tabel 1.4**  
**Research gap pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan**

	<b>HASIL PENELITIAN</b>	<b>PENELITI</b>
<b>Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan</b>	Terdapat pengaruh dan signifikan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan	Laurensia Chintia Dewi, Yeterina Widi Nugrahanti, 2014
	Tidak terdapat pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan	Robbi Hasana Ibrahim, 2018

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

Penelitian Laurensia Chintia Dewi, Yeterina Widi Nugrahanti<sup>10</sup> menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini berbeda dengan

<sup>9</sup> Sandra Dewi. 2018. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Maqashid Syariah Index terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Bank Umum Syariah tahun 2012 – 2016)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi.

<sup>10</sup> Laurensia Chintia Dewi & Yeterina Widi Nugrahanti. 2014. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI tahun 2011 – 2013)* Universitas Kristen Satya Wacana.

penelitian Robbi Hasana Ibrahim<sup>11</sup> yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai standardized beta variabel dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan – 0,0687 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,7643 > 0,05$ .

Adapun penelitian pengaruh antara *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan dengan hasil berbeda oleh penelitian sebelumnya yang mampu dijadikan pembandingan untuk mengindikasikan ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang ditunjukkan pada tabel 1.5 berikut :

**Tabel 1.5**  
***Research gap* pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan**

	<b>HASIL PENELITIAN</b>	<b>PENELITI</b>
<b>Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap Nilai Perusahaan</b>	Terdapat pengaruh dan signifikan <i>profitabilitas</i> terhadap nilai perusahaan	Dea Putri Ayu, A.A. Gede Suarjaya, 2017
	Tidak terdapat pengaruh <i>profitabilitas</i> terhadap nilai perusahaan	M. Syaiful Padli, Nur Diana dan Afifudin, 2019

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

Penelitian Dea Putri Ayu, A.A. Gede Suarjaya<sup>12</sup> menunjukkan bahwa *profitabilitas* secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . hal ini berbeda dengan penelitian M Syaiful

<sup>11</sup> Robbi Hasana Ibrahim. 2018. *Pengaruh Dewan Komisaris Independen dan Indeks Islamic Sosial Reporting (ISR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. Program Pascasarjana Institusi Agama Islam Salatiga : Tesis.

<sup>12</sup> Dea Putri Ayu, A.A. Gede Suarjaya. 2017. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan*. Universitas Udayana Bali : Skripsi.

Padli *et al*<sup>13</sup> menyatakan *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar  $0,958 > 0,05$ .

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *profitabilitas* mampu memediasi hubungan antara *maqashid syariah index*, dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan karena dalam beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara semua variabel, namun peran *profitabilitas* dalam memediasi pengaruh *maqashid syariah index*, dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan masih kurang diuji oleh beberapa peneliti.

Berdasarkan latar belakang di atas dan di dukung oleh adanya fenomena dan *research gap* dari penelitian terdahulu, maka penulis bermaksud untuk peneliti mengenai : “ **Pengaruh *Maqashid Syariah Index* dan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018** ”.

---

<sup>13</sup> M. Syaiful Padli, Nur Diana dan Afifudin. 2019. *Pengaruh Good Corporate Governance, Maqashid Sharia, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012 -2017*. Universitas Islam Negeri Malang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka dirumuskan sejumlah masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *maqashid syariah index* terhadap *profitabilitas* pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018 ?
2. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap *profitabilitas* pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018 ?
3. Bagaimana pengaruh *maqashid syariah index* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018 ?
4. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018 ?
5. Bagaimana pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018 ?
6. Bagaimana pengaruh *maqashid syariah index* terhadap nilai perusahaan melalui *profitabilitas* pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018 ?

7. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan melalui *profitabilitas* pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, ialah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *maqashid syariah index* terhadap *profitabilitas* pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018
2. Untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris independen terhadap *profitabilitas* pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018
3. Untuk menganalisis pengaruh *maqashid syariah index* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018
4. Untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018
5. Untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018

6. Untuk menganalisis pengaruh *maqashid syariah index* terhadap nilai perusahaan melalui *profitabilitas* pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018
7. Untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan dengan *profitabilitas* pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah atau dasar acuan dalam pengembangan penelitian berikutnya dan memperbanyak kajian teoritik dalam bidang keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagi para investor pada suatu perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan dan bagi para calon investor penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan perencanaan investasi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini berguna untuk memberikan gambaran secara jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing dirincikan beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Bab ini menjelaskan tentang berbagai teori dari berbagai sumber referensi buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, penelitian sebelumnya yang menjadi landasan penelitian ini, kerangka pemikiran teori dan hipotesis yang akan diuji.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang analisis deskriptif, analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini yang menguraikan tentang simpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran